



2020, Cokrodingratan...

Kasubbag Umum Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Fitri Astuti mengatakan kegiatan pentas seni dan budaya yang digelar tersebut bagian dari pelestarian budaya untuk mendukung Keistimewaan DIY. "Tujuannya

memotivasi kelurahan lain yang belum punya potensi kesenian dan belum menjadi kelurahan rintisan budaya," katanya.

Lurah Cokrodingratan Narotama menjelaskan regenerasi dan budaya

yang kurang tertanam masih menjadi tantangan. "Sumpah Pemuda tahun ini harus bisa memupuk generasi muda untuk lebih terlibat dalam pelestarian seni dan budaya." (Abdul Hamid Razak)

► PENGEMBANGAN WILAYAH

2020, Cokrodingratan Jadi Kelurahan Budaya



Wayang kulit saat dipentaskan dalam Pentas Seni Rintisan Kelurahan Budaya Cokrodingratan, Sabtu (27/10).

JOGJA—Pada 2020, Kelurahan Cokrodingratan, Kecamatan Jetis, Jogja ditargetkan jadi kelurahan budaya. Saat ini, kelurahan tersebut masih berstatus sebagai Rintisan Kelurahan Budaya.

Ketua Rintisan Kelurahan Budaya Cokrodingratan Baso Rangga mengatakan sejak ditetapkan sebagai Rintisan Kelurahan Budaya tahun ini, Cokrodingratan terus melakukan pembenahan. Berbagai potensi yang ada di masyarakat satu per satu dihidupkan dan dikembangkan. "Tidak hanya pada aspek seni dan budayanya, kami juga terus menghidupkan aspek lainnya agar bisa berjalan beriringan," katanya di sela-sela kegiatan Pentas Seni Rintisan Kelurahan Budaya Cokrodingratan, Sabtu (27/10).

Aspek lain yang juga digerakkan, lanjut Baso, meliputi kuliner, heritage dan UMKM. Menurut dia semua aspek

tersebut harus saling berkesinambungan guna mendukung Cokrodingratan sebagai Kelurahan Budaya.

Cokrodingratan, kata di memiliki 46 kelompok seni dan budaya namun baru 17 kelompok yang sudah terdaftar dan punya nomor induk kesenian. "Saat ini capaian kami baru 35 persen, pertengahan tahun depan targetnya 70 persen dan akhir 2019 targetnya 100 persen sehingga 2020 kami optimistis bisa meraih status sebagai kelurahan budaya," katanya.

Seluruh potensi yang ada di Cokrodingratan akan didampingi dan terus dilatih agar bisa berkembang. Satu sama lain, menurut Baso, harus saling melengkapi agar status Rintisan Kelurahan Budaya bisa naik menjadi Kelurahan Budaya.

"Membangun kesadaran masyarakat ini yang sulit. Sebab kami tidak ingin kelompok yang ada, hanya tampil sekali setelah itu hilang. Kami ingin mereka

bisa eksis dan tampil berkelanjutan," ucap Baso.

Salah satu siasat yang dilakukan, kata Baso, dengan melibatkan banyak anak-anak muda dalam setiap kegiatan seni dan budaya. Bahkan event yang digelar pun semuanya diampu sendiri oleh para pemuda. "Ini dilakukan agar tumbuh keciptaan mereka terhadap seni dan budaya. Kalau itu muncul, aspek lainnya akan hidup dan pariwisata bisa berkembang," katanya.

Sejumlah kelompok kesenian ditampilkan dalam pentas seni yang digelar sejak Sabtu-Minggu (27-28/10) itu dengan menghadirkan sejumlah kelompok seni seperti Kroncong Baciro, Sholawat Hadrah Kotabaru, Beksan Natanegara Gunungketur, Ketoprak Manggala Cakra Cokrodingratan, Jasmine Band dan juga Wayang Kulit.

• Lebih Lengkap Halaman 16

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005